

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Alam semesta diciptakan oleh Allah Subhanahu Wata'ala dengan cara yang indah dan menakjubkan. Sungguh menakjubkan juga bahwa Allah merancang siklus kehidupan untuk kelangsungan hidup manusia. Pembentukan alam semesta selama enam hari mengajarkan umat manusia bahwa kehidupan melibatkan proses yang harus dialami.<sup>1</sup>

Demikian pula, agar lembaga pendidikan dapat melakukan proses yang baik dan terencana serta mewujudkan tujuan pendidikan yang tinggi dan berkualitas, maka harus memiliki program-program yang berkualitas, Karena pendidikan adalah sarana mewariskan budaya dan pengetahuan kepada generasi berikutnya, ia memainkan peran penting dalam menegakkan masyarakat yang teladan dalam hal ilmu pengetahuan.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menjabarkan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, pendidikan secara lebih tegas dinyatakan sebagai usaha yang dilakukan untuk membangun manusia yang lebih bermartabat dengan cara belajar, bimbingan, pelatihan, dan tujuan lainnya. Ini adalah sebagai berikut:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap kreatif, mandiri, serta menjadi warga

---

<sup>1</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdidipliner*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), h.8.

negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban serta karakter bangsa yang bermartabat”.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan nasional sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, sebagaimana dapat dilihat dari undang-undang tentang tujuan pendidikan di atas mencapai tujuan pendidikan nasional. Pemerintah mendukung lembaga pendidikan dalam proses pendidikan dengan berbagai cara tergantung jenis dan tingkatannya. Pada dasarnya, pendidikan adalah kekuatan dinamis yang memiliki dampak signifikan pada semua aspek pertumbuhan manusia, termasuk fisik, mental, moral, dan spiritual. Kemajuan suatu bangsa juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya.

Motivasi adalah komponen penting dalam belajar dan mengajar karena, secara umum, manusia senang dan bahagia ketika mereka merasa diperhatikan, dan salah satu cara untuk menunjukkan ketertarikan Anda kepada seseorang adalah dengan memberikan mereka motivasi. Menurut Sardiman, sangat penting untuk memotivasi anak agar mereka “lebih tertarik belajar, merasa senang, dan mau belajar lebih banyak lagi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tentu akan lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar.”<sup>3</sup>

*Al-Qur'a>n* adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan bernilai ibadah jika Membacanya. Alquran adalah sumber pertama ajaran Islam diutus sebagai petunjuk untuk mencapai keselamatan

---

<sup>2</sup> Sistem Pendidikan Nasional, UU no, 20/2003, (Jakarta : Eko Jaya). h.7.

<sup>3</sup> Sardiman.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 1990), h.75.

dan petunjuk orang-orang di jalan yang benar, seperti yang di firmankan oleh Allah SWT:

وَإِنَّهُ لَهْدَىٰ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Dan sungguh, (*Al-Qur'a>n*) itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (QS. An-Naml: 77).<sup>4</sup>

Dalam Tafsir Al Misbah dijelaskan bahwa *Al-Qur'a>n* merupakan petunjuk yang sangat jelas menuju kebahagiaan hidup dan rahmat yang besar bagi orang beriman<sup>5</sup>.

Orang yang menghafal *Al-Qur'a>n* memiliki tanggung jawab besar untuk menghafal. Secerdas apa pun pelajar *Al-Qur'a>n*, dia masih memiliki masalah kelupaan. *Al-Qur'a>n* tidak hanya mudah diingat, tetapi juga mudah dilupakan. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat agar *ziyadah*<sup>6</sup> dan *murojaah*<sup>7</sup> dapat saling portabel. Namun fenomena yang terjadi saat ini banyak siswa yang gagal menghafal ayat-ayatnya, sehingga ayat-ayat yang dihafalnya terlupakan. Mereka berpikir bahwa tujuan utama adalah mengumpulkan simpanan untuk mencapai tujuan kelulusan, namun sebenarnya menghafal *Al-Qur'a>n* tidak hanya berarti menghafal dan menyempurnakannya, tetapi juga melestarikannya dalam semua tahapan kehidupan.

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (CORDOBA, Bandung, 2020), h.384

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 10* (Lentera Hati, Jakarta, 2022), h. 271

<sup>6</sup> Ziyadah adalah kegiatan menambah hafalan atau menghafal ayat baru. (Wawancara dengan KH. Tsalis Dhuha Ridlwan, S.Pd, 20 juni 2023 pukul 10.20 di masjid pondok pesantren Arridwan Al Maliky

<sup>7</sup> Murojaah adalah upaya mengulang kembali hafalan yang telah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. (dikutip dari Buku Nurul Qomariyah dan Muhammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, Semesta Hikmah, Yogyakarta, 2016) h.48

Pada masa Nabi Muhammad SAW, Rumah sahabat terdekat beliau yaitu Arqom bin, Abil Arqam, digunakan sebagai tempat belajar Islam dan agama pada masa itu, dan beliau kemudian mulai mengajarkan tentang Islam dan *Al-Qur'a>n* di sana.

Banyak lembaga pendidikan Islam saat ini berusaha untuk meningkatkan interaksi siswa dengan *Al-Qur'a>n* karena hal itu akan membuat setiap Muslim lebih bahagia di dunia dan di akhirat. Kebahagiaan itu bisa diraih dengan membaca, menghafal, mengasuh, dan mengamalkan *Al-Qur'a>n*. Karena hafalan *Al-Qur'a>n* merupakan salah satu sifat orang yang berilmu dan beriman, maka hafalan adalah "proses mengulang-ulang sesuatu baik membaca maupun mendengarkan".<sup>8</sup>

Menghafal *Al-Qur'a>n* adalah kebajikan yang luar biasa, dan setiap orang yang tulus dan benar ingin berada di posisi itu sehingga mereka nantinya dapat maju di mata Allah dan diperlakukan dengan sangat hormat dan berharap kesenangan duniawi dan spiritual. Tidak ada pertanyaan bahwa mereka yang mempelajari *Al-Qur'a>n*, mengamalkannya, menjalankannya sesuai dengan nilai-nilai mereka, dan memperlakukan orang lain dengan baik seperti yang mereka ambil.

Nabi Muhammad SAW menerima *Al-Qur'a>n* dalam bahasa Arab, bahasa yang paling bagus dalam lafal, makna, dan gaya bahasanya. *Al-Qur'a>n* adalah cahaya yang dapat menghalau kegelapan pemikiran manusia.

Menghafal *Al-Qur'a>n* sangat penting untuk alasan yang disebutkan di atas. Selain itu, dengan mendorong masyarakat untuk selalu berpegang teguh pada

---

<sup>8</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *Pedoman Daurah Al-Qur'an*, (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2014), h.9.

*Al-Qur'a>n* dan memperluas kelembagaan *Al-Qur'a>n*, yang merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar *Al-Qur'a>n* tetap up to date dan mengangkat kaliber umat Islam umat. *Al-Qur'a>n* adalah pedoman perilaku manusia.

Menghafal *Al-Qur'a>n* merupakan usaha dan tanggung jawab yang sangat penting dan mulia, semua orang bisa menghafalnya tetapi tidak semua orang bisa menghafalnya dengan baik.<sup>9</sup> Orang-orang yang menghafal *Al-Qur'a>n* menghadapi berbagai macam masalah. Dimulai dengan membangkitkan minat, menyiapkan setting, menjadwalkan waktu, dan diakhiri dengan proses hafalan yang sebenarnya. Jadi, untuk meningkatkan kemampuan mengingat informasi, membangkitkan minat membutuhkan komitmen internal yang kuat.

Salah satu manfaat menghafal *Al-Qur'a>n* adalah mereka yang melakukannya memiliki kecerdasan emosional yang kuat. *Al-Qur'a>n* adalah kitab yang diajarkan dan dibuat sederhana untuk dipahami dan dihafal. Hal ini dapat diamati pada generasi Sahabat dan Ulama awal yang sangat setia kepada *Al-Qur'a>n* dan sebagai hasilnya memiliki kecerdasan emosional yang sangat baik, antusiasme, dan terlibat dalam kegiatan dan menjunjung tinggi semua hak persaudaraan.<sup>10</sup>

Keuntungan lain belajar *Al-Qur'a>n* dengan hati Membaca dan menghafal *Al-Qur'a>n* dapat meningkatkan kesehatan fisik, daya ingat, mencegah kepikunan, meningkatkan nilai kecerdasan, meningkatkan iman, dan menambah pengetahuan

---

<sup>9</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *Pedoman Daurah Al-Qur'an*, (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2014), hal.1

<sup>10</sup> Yahya Abdu Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al- Qur'an, Kuat Hafalan Dan Terjaga Seumur Hidup* (Insan Kamil, 2010), h.9

agama dan umum. Hal itu juga bisa mencegah seseorang menjadi *hujjah* dalam ghazwul fikri (perang pemikiran) yang terjadi saat ini.

Keberadaan *Al-Qur'a>n* ini menjadi pembenaran karena menunjukkan bagaimana Allah membimbing manusia menjauh dari kemusyrikan dan jahiliyah menuju tauhid. Sebagai seorang Muslim, Anda memiliki kewajiban untuk mengikuti petunjuk Allah dan menjauhkan diri dari melakukan apapun yang Dia larang dalam kitab suci-Nya, *Al-Qur'a>n*

Seorang Muslim diwajibkan untuk membaca, mempelajari, dan menghafal *Al-Qur'a>n* untuk memenuhi kebutuhan ini sepenuhnya. Barang siapa yang lebih memperhatikannya akan mendapat manfaat, derajat yang lebih tinggi, dan kemenangan di dunia dan akhirat, sesuai dengan apa yang dijanjikan Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah SWT.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ  
تِجْرَةً لَّن تَبُورَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS. Fatir : 29).<sup>11</sup>

Ayat di atas menyatakan bahwa sebaiknya umat Islam memperhatikan *Al-Qur'a>n* dengan cara membacanya, menghafalnya dan belajar darinya. Allah telah

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI. 2005 Al-Qur'an Karim. PT Al-Jumanatul, Ali Art

berjanji memelihara Kitab-Nya berupa pahala, kenaikan derajat dan memberikan kemenangan di dunia dan akhirat. Selain itu, Allah juga membandingkan orang yang selalu membaca Kitab Allah, berdoa dan membelanjakan hartanya di jalan Allah dengan orang yang mengharap bisnis yang tidak merugi. Sungguh menakjubkan apa yang tidak ingin dimanfaatkan seseorang. Semua orang ingin menang

Tugas menghafal *Al-Qur'a>n* merupakan salah satu upaya nyata dalam menjaga keutuhannya. Oleh karena itu, mempelajari *Al-Qur'a>n* dengan hati sangat penting karena tiga alasan berikut, menurut Ahsin W. Al-hafidz:<sup>12</sup>

1. *Al-Qur'a>n* diturunkan, diterima dan diajarkan oleh Nabi SAW secara hafalan, sebagaimana ditegaskan oleh Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 49 bahwa sesungguhnya *Al-Qur'a>n* itu ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan dijelaskan pula dalam surat Al-a'la ayat 6-7

سَنُفِّرُكَ فَلَا تَنْسَى ۖ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ۚ

Artinya: “Kami akan membacakan (*Al-Qur'a>n*) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

---

<sup>12</sup> W. Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.21

2. Hikmah *Al-Qur'a>n* diturunkan secara bertahap merupakan tanda dan pendorong terbentuknya himmah (dorongan untuk menghafal). Rasulullah SAW mengajarkan dan mempelajari wahyu dengan hati, dan dia mendesak rekan-rekannya untuk melakukan hal yang sama. Sejumlah sahabat, antara lain Abu Bakar As-Siddiq, Ali bin Abi Thalib, Ubai bin Ka'ab, Mu'ad bin Jabal, dan para sahabat lainnya diketahui telah hafal *Al-Qur'an*.

3. Baik hukum menghafal *Al-Qur'a>n* maupun melakukannya dianggap fardhu kifayah. Bentuk dasar ibadah, bagaimanapun, adalah menghafal dan melupakan *Al-Qur'a>n*. Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari *Al-Qur'an* kemudian melarangnya, sesuai dengan perintah Rasulullah SAW. Bukhori (HR).

Menindaklanjuti pembahasan di atas yaitu tentang menghafal belajar *Al-Qur'a>n* peneliti sangat tertarik pada salah satu pondok pesantren *tah}fiz}ul Qur,a>n* yang menerapkan program akselerasi *tah}fiz}ul qur,a>n* atau bisa di sebut program percepatan dalam menghafal *Al-Qur'a>n*

Program Akselerasi *Tah}fiz}ul Qur'a>n* yang bertempat di MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro adalah program yang baru di terapkan disana. Program ini diatur guna memudahkan siswa untuk menghafal *Al-Qur'a>n* dengan cepat. Program ini dibuat hanya untuk kelas X Madrasah Aliyah karena di kelas ini dirasa sudah mampu untuk menghafal *Al-qur'a>n* dengan program akselerasi ini.

Siswa Program Akselerasi *Tah}fiz}* Kebanyakan bisa menghafal *Al-Qur'a>n* 2 halaman atau 1 lembar per hari, dan mereka bisa mengulang (*muroja'ah*) hafalan *Al-Qur'a>n* minimal 2,5 lembar atau 5 lembar per hari. Dan mereka yang ikut



dalam program ini dapat jam tambahan untuk menghafal, *memurojaah*, dan menyetorkan hafalannya pada sore hari atau setelah ashar.<sup>13</sup>

Program akselerasi *Tahfizjul Qura'n* ini memiliki prosedur seleksi yang sangat ketat yang mencakup antara lain, menguji kemampuan siswa untuk membaca *Tilawah* Al-Qur'an, memahaminya *Tahsin*, mematuhi norma-norma Ma'had, dan memiliki standar etika yang dijunjung tinggi. Oleh karena itu, jelas bahwa tidak semua siswa kelas Madrasah Aliyah yang mendaftar akan diizinkan untuk mengikuti program akselerasi *Tahfizjul Qura'n* ini. Dan bagi siswa yang tidak lolos dalam seleksi ini maka akan di alihkan ke program leguler,

Berbagai emosional dialami oleh beberapa santri, antara lain rasa bosan, malas, dan lain-lain. Dalam situasi ini, asatid memainkan peran penting. Para asatidz selalu menunjukkan semangat, bertanya tentang masalah tersebut dari santrinya, dan kemudian mengatasi masalah tersebut untuk mengembalikan semangat santri dan memungkinkan mereka untuk terus menghafal.

UNUGIRI

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan KH. Tsalis Dhuha Ridlwan, S.Pd, 20 juni 2023 pukul 10.22 di masjid pondok pesantren Arridwan Al Maliky.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program akselerasi *Tahfizjul Qura'n* dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program akselerasi *Tahfizjul Qura'n* dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan program akselerasi *Tahfizjul Qura'n* dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro?

## **C. Tujuan penelitian**

Setelah mengetahui berbagai masalah di atas, maka penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan program akselerasi *Tahfizjul Qura'n* dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro
2. Mengetahui beberapa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program akselerasi *Tahfizjul Qura'n* dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro.

3. Mengetahui beberapa kelebihan dan kekurangan dari program akselerasi *Tah}fiz}ul Qura>n* dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Mengenai teori-teori Program Akselerasi *Tah}fiz}ul Qura>n*.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan program akselerasi menghafal Al-Quran dalam dunia pendidikan
  - c. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan sehingga dapat berguna bagi masyarakat, pendidik, peserta didik setelah peneliti.
2. Manfaat praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru/pembimbing pada umumnya dan pembimbing hafalan *Al-qur'a>n* pada khususnya untuk selalu memperbaharui model pembelajarannya agar memperoleh hasil maksimal.
  - b. Bagi MA Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas menghafal *Al-qur'a>n*.

- c. Bagi siswa, sebagai suatu informasi yang positif untuk lebih meningkatkan kualitas hafalannya.

#### E. Orisinalitas penelitian

Setelah peneliti melihat berbagai sumber yang memiliki kesamaan antara peneliti yang dibuat dengan peneliti-peneliti yang lain dengan judul yang hampir sama. Untuk membedakan kajian skripsi ini dengan penelitian sebelumnya maka dari itu ada beberapa tulisan yang akan disebutkan didalam penelitian ini, yaitu:

NO	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Ahmad Muslih Pengaruh Program Akselerasi Tahfidzul Quran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa, tahun 2021 <sup>14</sup>	Sama sama membahas tentang akselerasi qur'an	Penelitian kuantitatif Lokasi yang berbeda	Peneliti berasumsi bahwa Program Akselerasi Tahfidzul Quran dan Motivasi Belajar secara simultan berkontribusi Sedang guna meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Ma'had Rahmaniyyah Al-Islami Cibinong Bogor, sehingga berimplikasi pada Program Akselerasi Tahfidzul Quran

<sup>14</sup> Ahmad Muslih, "Pengaruh Program Akselerasi Tahfidzul Quran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa" Tesis Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021.

				dan Motivasi Belajar menjadi sangat maksimal dan optimal
2	Aulia rachmawati, Penerapan program pembelajaran akselerasi dalam menghafal al-qur'an dipondok pesantren tahfidzul qur'an al fatah gejungan sambi boyolali, pada tahun 2017 <sup>15</sup>	Menggunakan penelitian kualitatif  Sama sama membahas akselerasi qur'an	Lokasi penelitian yang berbeda  Cara penerapan yang berbeda  Waktu yang berbeda	Program Tahfidz yang memiliki target 40 hari hafal 30 juz. Jumlah santri kelas akselerasi terbatas hanya 30 santri Setiap 3 hari sekali dilakukan evaluasi antar pengampu masing-masing kelas untuk mengetahui kondisi dan mencari solusi jika mengalami kendala. Evaluasi bertujuan pula untuk menyukseskan target hafal 30 juz selama 30 hari
3	Malihatul Masnu'ah Implementasi Metode Fami Bisyaugin dalam memelihara hafalan Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren	Menggunakan penelitian kualitatif  Sama sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an	Lokasi yang berbeda	Implementasi Metode <i>Fami Bisyaugin</i> dalam memelihara hafalan Al-Qur'an santri

<sup>15</sup> Aulia rachmawati, "Penerapan program pembelajaran akselerasi dalam menghafal al-qur'an dipondok pesantren tahfidzul qur'an al fatah gejungan sambi boyolali" Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, perpustakaan IAIN Surakarta. 2017.

Darussalam Sumberrejo Bojonegoro <sup>16</sup>			
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian di atas, serta kajian terhadap beberapa buku tentang program cepat menghafal Al-Qur'an, maka penulis terinspirasi meneliti tentang penerapan program akselerasi Tah}fiz}ul Qur'a>n dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan : 1) penerapan program akselerasi Tah}fiz}ul Qur'a>n dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan sukorejo Bojonegoro. 2) pendukung dan penghambat dalam menerapkan program akselerasi Tah}fiz}ul Qur'a>n dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan sukorejo Bojonegoro. 3) kelebihan dan kekurangan dalam penerapan program akselerasi Tah}fiz}ul Qur'a>n dalam mempercepat hafalan siswa MA Sains Qur'an Ar-Ridwan.

Penelitian yang dilakukan penulis ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena para peneliti sebelumnya terfokus pada metode umum menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di suatulembaga pendidikan Islam dan juga program menghafal secara cepat. Sedangkan penelitian penulis adalah program khusus untuk meghafalkan Al-Qur'an dalam waktu yang lebih singkat, sehingga penulis menyimpulkan bahwa penelitian penulis ini belum pernah diteliti sebelumnya dan telah memenuhi criteria kabaruan sehingga layak untuk di teliti

---

<sup>16</sup> Malihatul Masnu'ah, "Implementasi Metode Fami Bisyauiqindalam memelihara hafalan AlQur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Darussalam Sumberrejo Bojonegoro" Skripsi sarjana pendidikan agama islam, perpustakaan UNUGIRI Bojonegoro 2022

## **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terbagi dalam beberapa bab pembahasan, guna mempermudah pemahaman dan menjadikan penelitian ilmiah yang sistematis. Untuk pembagian dan penjelasan pada setiap bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I Bagian awal tentang pembahasan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi pembahasan kajian pustaka yang membahas tentang kajian teori dari materi penerapan program akselerasi tahfidzul qur'an dalam mempercepat hafalan santri.

BAB III Metode penelitian memuat metode penelitian yang tersusun dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Laporan hasil penelitian yaitu memaparkan hasil penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian.

BAB V Penutup berisi kesimpulan penelitian dan saran tentang penerapan program akselerasi tahfidzul qur'an dalam mempercepat hafalan santri.